Hubungan Keharmonisan Keluarga dan Konsep Diri terhadap Kematangan Emosi pada Remaja yang Tinggal di Pedesaan Kabupaten Pasuruan

Febri Indana Zulfa (150118308)
Jurusan / Program Studi : Psikologi / Psikologi

Pembimbing 1 :

Dr. Aniva Kartika, S.Psi., M.A.

Pembimbing 2 :

Afinnisa Rasyida, S.Psi., M. Psi., Psikolog

ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak – kanak menuju dewasa, sebagian besar remaja mengalami ketidakstabilan emosi, sehingga sering menyebabkan situasi kacau dan meledak - ledak. Karakter remaja yang tinggal di pedesaan pada umumnya adalah tidak suka menonjolkan diri, lebih tertutup , pemalu dan sangat terikat dengan aturan dan norma - norma masyarakat. Kematangan emosi adalah kecakapan remaja dalam mengungkapkan dan mengendalikan emosi sesuai situasi dan kondisi. Faktor terjadinya suatu konflik banyak berasal dari hubungan yang kurang baik dengan orang tua. Definisi keharmonisan keluarga yaitu kerukunan keluarga yang menekankan keakraban, keserasian, kebersamaan dan mutualitas dianggap sebagai hal yang paling penting dan dihargai di dalam atribut hubungan keluarga. Masing-masing pribadi mempunyai tingkat kematangan emosi yang tidak sama. Remaja yang mempunyai konsep diri baik dapat menerapkan perilaku dan tindakan positif sesuai harapan masyarakat. Konsep diri mempengaruhi kehidupan tiap individu karena membantu dalam menentukan tindakan individu disaat berbagai situasi. Penelitian bertujuan untuk menguji hubungan antara keharmonisan keluarga dan konsep diri terhadap kematangan emosi pada remaja yang tinggal di pedesaan. Kuantitatif survei digunakan sebagai metode penelitian. Responden berasal dari 309 siswa adapun kriterianya adalah siswa – siswi SMA sederajat yang tinggal di pedesaan Kabupaten Pasuruan, dengan jenis kelamin perempuan dan laki – laki. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji linier regresi dibantu program olah data SPSS versi 23. Penelitian ini menghasilkan bahwa tidak ada hubungan antara keharmonisan keluarga dan konsep diri terhadap kematangan emosi pada remaja yang tinggal di pedesaan Kabupaten Pasuruan (Sig. 0.401 > 0.05) , berdasarkan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hipotesis penelitian mengenai “Terdapat hubungan antara tingkat keharmonisan keluarga dan konsep diri terhadap kematangan emosi remaja ” ditolak. Hasil temuan peneliti juga menunjukkan hasil bahwa laki - laki lebih matang secara emosi dibandingkan dengan perempuan.

Kata Kunci : Keharmonisan Keluarga, Konsep Diri, Kematangan Emosi, Remaja, Pedesaan

Relationship between Family Harmony and Self-Concept on Emotional Maturity in Adolescents Living in Rural Pasuruan Regency

Febri Indana Zulfa (150118308)
Department / Study Program : Psychology / Psychology

Supervisor 1:

Dr. Aniva Kartika, S.Psi., M.A.

Supervisor 2:

Afinnisa Rasyida, S. Psi., M. Psi., Psychologist

ABSTRACT

Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood, most teenagers experience emotional instability, which often causes chaotic and explosive situations. The character of teenagers who live in rural areas in general is not like to stand out, more closed, shy and very attached to the rules and norms of society. Emotional maturity is the ability of adolescents to express and control emotions according to situations and conditions. Many of the factors that cause conflict come from bad relationships with parents. The definition of family harmony, namely family harmony that emphasizes intimacy, harmony, togetherness and mutuality is considered the most important and valued thing in the attributes of family relationships. Each person has a different level of emotional maturity. Adolescents who have a good self-concept can apply positive behaviors and actions according to community expectations. Self-concept affects the life of each individual because it helps in determining individual actions in various situations. This study aims to examine the relationship between family harmony and self-concept on emotional maturity in adolescents who live in rural areas. Quantitative survey was used as the research method. Respondents came from 309 students while the criteria were high school students equivalent living in rural Pasuruan Regency, with female and male gender. The data analysis technique used was linear regression test assisted by SPSS version 23 data processing program. This study resulted that there was no relationship between family harmony and self-concept on emotional maturity in adolescents living in rural areas of Pasuruan Regency (Sig. 0.401 > 0.05), based on The results obtained indicate that the research hypothesis regarding "There is a relationship between the level of family harmony and self-concept on adolescent emotional maturity" is rejected. The results of the researchers' findings also show that men are more emotionally mature than women.

Keywords: Family Harmony, Self Concept, Emotional Maturity, Teenager, Rural